
PENERAPAN BerAKHLAK DALAM OPTIMALISASI IZIN OPERASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT MELALUI *GOOGLE CALENDAR* DI KABUPATEN BELITUNG TIMUR

*(The implementation of BerAKHLAK in Optimizing Operational Permits
for Early Childhood Education and Community Education Through
Google Calendar in Belitung Timur)*

Anfa Syuranti

(Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung Timur)

e-mail: anfa.syuranti@gmail.com

ABSTRAK

BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Nilai-nilai dasar BerAKHLAK wajib dimiliki oleh setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam mengemban dan melaksanakan tugas jabatan sebagai ASN. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan nilai BerAKHLAK dalam kegiatan optimalisasi izin pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat melalui *Google Calendar* di Kabupaten Belitung Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melakukan kegiatan optimalisasi izin operasional pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat melalui *Google Calendar* di Kabupaten Belitung Timur terdapat penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dengan persentase nilai yang diterapkan dari tertinggi ke terendah yaitu: berorientasi pelayanan, akuntabel, dan adaptif (17%), kolaboratif (15%), harmonis (13%), loyal (11%), dan kompeten (10%).

Kata Kunci: BerAKHLAK, izin operasional, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, *google kalender*.

ABSTRACT

BerAKHLAK is an acronym for Service Oriented, Accountable, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative. Core values BerAKHLAK must be owned by every State Civil Apparatus (ASN) in carrying out and carrying out the duties of the position as an ASN. The aim of this study was to determine the implementation of core value BerAKHLAK in optimizing operational permits for early childhood education and community education through Google Calendar in Belitung Timur. This study uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. The result of this research is showed that by carrying out optimizing operational permit activities for early childhood education and community education through Google Calendar in Belitung Timur, there was an implementation of ASN core value ASN BerAKHLAK with the percentage of values applied from the highest to the lowest, namely: service oriented, accountable, and adaptive (17%), collaborative (15%), harmonious (13%), loyal (11%), and competent (10%).

Keywords: *BerAKHLAK operational permits, early childhood education, community education, google calendar.*

A. PENDAHULUAN

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyelenggaraan pemerintahan. Dalam Undang-Undang ASN Nomor 5 Tahun 2014 dijelaskan bahwa Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan profesi bagi pegawai negeri dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai ASN melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas serta mempererat persatuan dan kesatuan.

Dalam bidang pendidikan seorang ASN memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam mencapai salah satu tujuan nasional yang tercantum dalam UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itulah sebagai seorang ASN yang bekerja dalam lingkup pendidikan perlu dibangun karakter ASN yang memiliki nilai-nilai BerAKHLAK yang merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang 1945.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang. Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan yaitu dengan memberikan pelayanan pendidikan yang unggul dan

kompetitif. Salah satu pelayanan pendidikan yang diberikan

adalah dengan adanya izin operasional program pendidikan.

Surat izin operasional sekolah merupakan surat yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berkaitan dengan dimulainya operasional sekolah tersebut, sehingga setiap sekolah yang telah memulai aktivitas pembelajaran sejak lama dan telah memiliki nomor pokok sekolah nasional pasti telah memiliki surat izin operasional sekolah. Sekolah tentunya sangat membutuhkan surat izin operasional untuk dijadikan sebagai bukti bahwa sekolah tersebut benar-benar telah siap baik dalam bentuk sarana prasarana maupun sumber daya manusianya untuk bekerja pada sekolah baik negeri maupun swasta. Untuk sekolah yang izin operasionalnya telah berakhir harus segera melakukan perpanjangan izin operasional kembali secara tepat waktu sebagai wujud nyata dalam mewujudkan tertib administrasi pengelolaan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung Timur pada bidang PAUD dan Dikmas, penulis masih menemukan permasalahan yang terjadi yaitu masih sering terlambatnya pengajuan perpanjangan izin operasional program PAUD dan Dikmas karena banyaknya lembaga atau sekolah yang tidak mengingat kapan tanggal izin operasionalnya berakhir. Di Kabupaten Belitung Timur sendiri memiliki 102 lembaga PAUD dan Dikmas, yang didukung dengan data sebagai berikut:

Tabel 1.

Data Izin Operasional Penyelenggaraan PAUD dan Dikmas

No	Program	Jumlah Satuan Pendidikan n 2022	Satuan Pendidikan yang Belum Memperpanjang Izin Operasional Penyelenggaraan
1	TK Swasta	11	5
2	TK Negeri	17	6
3	PAUD	63	21
4	PKBM	4	3

5	LKP	4	3
6	RA	3	3
Total		102	41

Sumber: Hasil Data Olahan dari Dokumentasi di Bidang PAUD dan Dikmas Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung Timur.

Dari data di atas menunjukkan bahwa masih ada beberapa lembaga yang masih belum memperpanjang izin operasional dan apabila pihak dinas pendidikan mengingatkan satu persatu kepada lembaga yang bersangkutan melalui cara manual tentunya tidak akan berjalan efektif. Sehingga diperlukan cara yang lebih efektif dan efisien untuk mengingatkan kepada lembaga PAUD dan Dikmas untuk perpanjangan izin operasional. Untuk mewujudkan itu penulis menggunakan media berbasis *Google Calendar* sebagai pengingat perpanjangan izin operasional sehingga tidak ada lembaga yang telat dalam mengajukan perpanjangan izin operasional. Hal ini didukung dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Asif Faruqi (2020) dengan judul “Pemanfaatan *Google Calendar* untuk Pembuatan Kalender Akademik Sekolah”, yang menyatakan bahwa kelebihan dari *Google Calendar* adalah informasi yang dibuat pada *Google Calendar* dapat dibagi dan disinkronkan dengan ponsel pintar yang dimiliki oleh guru-guru sehingga membantu para guru ketika ingin merencanakan kegiatan belajar mengajarnya. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Asep Kurniawan, dkk (2019) dengan judul “Implementasi *Application Programming Interface (API) Google Calendar* sebagai *Reminder Informasi Kegiatan Pondok Pesantren*”, menyatakan bahwa *API Google Calendar* telah berhasil diimplementasikan pada aplikasi pesantren *reminder*, yang dapat mengelola kegiatan dan menyampaikan informasi kegiatan kepada anggota Pondok Pesantren menggunakan *Google Calendar*.

Berdasarkan data di atas, maka dapat diidentifikasi perlunya penelitian ini dilakukan, untuk mengetahui upaya yang

dapat dilakukan dalam meningkatkan izin operasional PAUD dan Dikmas dan

untuk mengetahui penerapan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kegiatan meningkatkan izin operasional PAUD dan Dikmas di Kabupaten Belitung Timur melalui *Google Calendar*.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena yang dihasilkan berupa kata-kata, ucapan, dan perilaku yang dapat diamati, bukan berupa angka-angka. Peneliti akan menggambarkan atau mendeskripsikan tentang penerapan BerAKHLAK dalam optimalisasi izin operasional pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat melalui *Google Calendar* di Kabupaten Belitung Timur. *Setting* penelitian ini di Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung Timur yang beralamat di Komplek Perkantoran Terpadu Manggarawan, Jalan Raya Gantung, Padang, Manggar, Belitung Timur.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam wawancara yang menjadi sumber penelitian adalah Kepala Bidang PAUD dan Dikmas, Kepala Seksi PAUD, Kepala Seksi Dikmas, dan Kepala Sekolah satuan pendidikan di Kabupaten Belitung Timur. Observasi pada penelitian ini dilakukan saat aktivitas optimalisasi izin operasional pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat melalui *Google Calendar* berjalan, hal ini bertujuan untuk mengetahui nilai BerAKHLAK yang diterapkan pada saat kegiatan tersebut dilakukan. Sedangkan dokumentasi berupa foto-foto yang diambil saat kegiatan berlangsung serta berisi bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas penerapan nilai BerAKHLAK dalam optimalisasi izin operasional pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat melalui *Google Calendar* di Kabupaten Belitung Timur.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

C. KERANGKA TEORI

BerAKHLAK

BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Nilai-nilai dasar BerAKHLAK wajib dimiliki oleh setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam mengemban dan melaksanakan tugas jabatan sebagai ASN. Nilai-nilai dasar BerAKHLAK tidak hanya dipahami secara konseptual teoritis oleh seorang ASN, akan tetapi menjadi landasan perilaku. Hal ini diperlukan untuk mewujudkan ASN yang profesional, karena dalam mewujudkan birokrasi yang berkelas dunia dan profesional tidak lepas dari sikap dan segala tindakan ASN di masyarakat. Berikut penjabaran dari nilai-nilai BerAKHLAK.

1. Berorientasi Pelayanan

Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Panduan perilaku/kode etik dari nilai Berorientasi Pelayanan sebagai pedoman bagi para ASN dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, yaitu:

- a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
- b. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan; dan
- c. Melakukan perbaikan tiada henti.

2. Akuntabel

Akuntabilitas merupakan kontrak antara pemerintah dengan aparat birokrasi, serta antara pemerintah yang diwakili oleh PNS dengan masyarakat.

Amanah seorang ASN menurut SE Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 adalah menjamin terwujudnya perilaku yang sesuai dengan *Core Values* ASN BerAKHLAK. Dalam konteks Akuntabilitas, perilaku tersebut adalah:

- a. Kemampuan melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi;
- b. Kemampuan menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien; dan
- c. Kemampuan menggunakan Kewenangan jabatannya dengan berintegritas tinggi.

3. Kompeten

Terkait dengan perwujudan kompetensi ASN dapat diperhatikan dalam Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 dalam poin 4, antara lain disebutkan bahwa panduan perilaku (kode etik) kompeten yaitu:

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- b. Membantu orang lain belajar; dan
- c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

4. Harmonis

Harmoni adalah kerja sama antara berbagai faktor dengan sedemikian rupa hingga faktor-faktor tersebut dapat menghasilkan suatu kesatuan yang luhur.

Adapun paduan perilaku nilai harmonis dari aspek BerAKHLAK, yaitu:

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- b. Suka mendorong orang lain; dan
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

5. Loyal

Bagi seorang Pegawai Negeri Sipil, kata loyal dapat dimaknai sebagai kesetiaan, paling tidak terhadap cita-cita organisasi, dan lebih-lebih kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Loyal, merupakan salah satu nilai yang terdapat dalam *Core Values* ASN yang dimaknai bahwa setiap ASN harus berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, dengan panduan perilaku:

- a. Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah;
- b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara; dan
- c. Menjaga rahasia jabatan dan negara.

6. Adaptif

Adaptif adalah karakteristik alami yang dimiliki makhluk hidup untuk bertahan hidup dan menghadapi segala perubahan lingkungan atau ancaman yang timbul. Dengan demikian adaptasi merupakan kemampuan mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan tetapi juga mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan (keinginan diri).

Adapun paduan perilaku nilai adaptif dari aspek BerAKHLAK, yaitu:

- a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan;
- b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas; dan
- c. Bertindak proaktif.

7. Kolaboratif

Kolaboratif merupakan nilai dasar yang harus dimiliki oleh CPNS. Sekat-sekat birokrasi yang mengungkung birokrasi pemerintah saat ini dapat dihilangkan. Calon ASN muda diharapkan nantinya menjadi agen perubahan yang dapat mewujudkan harapan tersebut. Adapun paduan perilaku nilai dasar ASN kolaboratif yaitu sebagai berikut:

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan kerjasama nilai tambah; dan
- c. Mengerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Izin Operasional.

Menurut Mukhlis dalam Devita Komala (2021:3), izin operasional merupakan surat permohonan dari pendiri atau pengelola sekolah kepada pemerintah terkait supaya sekolah yang didikan memperoleh izin. Tujuan dari izin ini supaya segala kegiatan terkait sekolah merupakan kegiatan yang sah dan legal dimata hukum, serta dapat memperoleh kepercayaan terhadap masyarakat yang akan menyekolahkan atau menitipkan anaknya pada lembaga PAUD terkait. Menurut UU No 44 tahun 2006 pasal 6 ayat 1, satuan pendidikan non-formal akan memperoleh bantuan apabila memiliki izin pendirian dari pejabat yang berwenang.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

PAUD secara tegas dikatakan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut".

Sedangkan Ika Nurul Oamari, dkk (2017:128), menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini merupakan aset penting bangsa Indonesia, sehingga perlu mendapat perhatian khusus supaya tercipta generasi bangsa yang berkualitas.

Pendidikan Masyarakat.

Pendidikan masyarakat diartikan sebagai layanan pendidikan yang

diperuntukan bagi masyarakat tanpa melihat perbedaan tingkat pendidikan, usia, status sosial, ekonomi, agama, suku dan kondisi mental fisiknya, yang mempunyai keinginan untuk menambah dan/atau meningkatkan kompetensi untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya (Nengsih, Yanti Karmila., dkk. 2020:67).

Pendidikan masyarakat dapat dikatakan sebagai sebuah pendidikan yang mungkin tidak didapatkan di sekolah formal, diperuntukkan bagi seluruh kalangan masyarakat tanpa memandang usia dan gender.

Google Calendar.

Google Calendar merupakan salah satu produk layanan berbasis kalender dari google yang dapat diakses secara *online* dan menyediakan berbagai macam fitur yang bisa digunakan secara gratis. Fitur-fitur yang dapat digunakan pada *google calendar* adalah membuat dan mengatur jadwal, berbagi kalender, pengingat jadwal acara dengan *email*, *popup*, dan *sms* dan dapat mengimpor jadwal acara ke kalender lain (Mukhtar; dkk. 630).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dalam pelaksanaan “Optimalisasi Izin Operasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat melalui *Google Calendar* di Kabupaten Belitung Timur” terdiri dari 4 (empat) kegiatan yang dilandasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Adapun uraian penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK secara rinci akan dijelaskan berikut ini:

1. Melakukan konsultasi dengan atasan (Kepala Dinas dan Kepala Bidang).

Kegiatan konsultasi dengan atasan terdiri dari 2 (dua) tahapan. Kegiatan ini dilakukan agar atasan mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Adapun tahapan-tahapan

dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1.1 Menyiapkan bahan yang akan dikonsultasikan kepada atasan (Kepala Dinas dan Kepala Bidang)

Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang diterapkan yaitu: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, dan Adaptif.

Dalam menyiapkan bahan yang akan dikonsultasikan kepada atasan penulis bersifat **solutif** dalam membuat atau merancang bahan yang akan dikonsultasikan, sehingga penulis dapat menyiapkan bahan konsultasi yang berkualitas sesuai dengan prioritasnya (**Berorientasi Pelayanan**). Dalam penulisan bahan konsultasi penulis menggunakan tata Bahasa Indonesia dengan baik sehingga mudah dipahami sebagai wujud **nasionalisme (Loyal)**.

Di zaman era digital saat ini pemanfaatan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi suatu hal yang penting untuk dapat dilakukan oleh setiap ASN sebagai wujud dalam **menyesuaikan diri menghadapi perubahan**, salah satunya dengan mahir dalam menggunakan laptop untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan (**Adaptif**). Dalam pembuatan bahan konsultasi ini penulis menggunakan laptop untuk dapat memudahkan penulis dalam prosesnya sehingga penulis bisa **melaksanakannya dengan kualitas terbaik (Kompeten)**. Selain itu, penulis juga **bertanggung jawab dan cermat** dalam membuat bahan konsultasi sehingga penulis bisa menyelesaikan tahapan kegiatan ini (**Akuntabel**).

1.2 Melakukan konsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilakukan.

Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang diterapkan yaitu: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif dan

Kolaboratif.

Dalam melakukan konsultasi dengan atasan penulis bersikap **ramah dan sopan**. Selain itu penulis juga menerapkan prinsip **3S yaitu Senyum, Sapa dan Salam (Berorientasi Pelayanan)**. Penulis dengan **cermat** mendengarkan arahan yang diberikan oleh atasan (**Akuntabel**) dan secara **proaktif** mencatat semua arahan yang diberikan oleh atasan kepada penulis (**Adaptif**).

Saat berkonsultasi dengan atasan penulis menggunakan Bahasa Indonesia maupun Bahasa Daerah yang baik dan benar sebagai wujud **nasionalisme**. Penulis juga menggunakan pakaian yang **sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan** oleh pemerintah daerah Kabupaten Belitung Timur yaitu menggunakan pakaian Batik pada hari Jumat (**Loyal**).

Dengan adanya kegiatan konsultasi yang penulis lakukan kepada atasan (Kepala Dinas dan Kepala Bidang) menunjukkan bahwa penulis **memberikan kesempatan kepada berbagai pihak** (Kepala Dinas dan Kepala Bidang) untuk berkontribusi dalam penyusunan kegiatan yang penulis lakukan (**Kolaboratif**). Dalam kegiatan konsultasi ini atasan memberikan penulis beberapa masukan dan penulis menghargai setiap masukan yang diberikan serta menghormati keputusan yang diberikan oleh atasan sehingga penulis bisa **membangun lingkungan kerja yang kondusif (Harmonis)**.

2. Melakukan sosialisasi dan pengumpulan data ke lembaga PAUD dan Dikmas terkait kegiatan yang dilakukan.

Kegiatan sosialisasi dan pengumpulan data ke lembaga PAUD dan Dikmas terdiri dari 2 (dua) tahapan. Kegiatan ini dilakukan agar lembaga PAUD dan Dimas mengetahui kegiatan yang akan penulis lakukan dan penulis

mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Adapun tahapan-tahapan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

2.1 Menyiapkan surat keluar untuk sosialisasi dan pengumpulan data ke lembaga PAUD dan Dikmas di Kabupaten Belitung Timur.

Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang diterapkan yaitu: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

Dalam menyiapkan surat keluar untuk sosialisasi dan pengumpulan data ke lembaga PAUD dan Dikmas di Kabupaten Belitung Timur penulis **bersifat solutif** dalam membuat atau merancang surat keluar untuk sosialisasi dan pengumpulan data (**Berorientasi Pelayanan**). Di zaman era digital saat ini pembuatan surat dilakukan dengan menggunakan laptop/komputer hal ini dilakukan sebagai wujud dalam **menyesuaikan diri menghadapi perubahan (Adaptif)**.

Penulis **memberikan kesempatan kepada berbagai pihak** (atasan dan rekan kerja) untuk berkontribusi dalam penulisan surat keluar untuk sosialisasi dan pengumpulan data (**Kolaboratif**). Selain itu dengan adanya masukan dari pihak lain penulis dapat melaksanakan tugas (membuat surat keluar) **dengan kualitas terbaik (Kompeten)**.

Dalam menyiapkan surat keluar untuk sosialisasi dan pengumpulan data, penulis menggunakan tata Bahasa Indonesia dengan baik sehingga mudah dipahami sebagai wujud **nasionalisme (Loyal)**. Penulis juga **bertanggung jawab dan cermat** dalam pembuatan surat keluar ini sehingga tahapan kegiatan ini bisa terselesaikan (**Akuntabel**).

Penulis **menghargai setiap masukan yang diberikan** oleh atasan

maupun rekan kerja. Dan penulis menghormati keputusan yang diberikan oleh atasan maupun rekan kerja sehingga penulis bisa **membangun lingkungan kerja yang kondusif (Harmonis)**.

2.2 Melakukan sosialisasi dan pengumpulan data ke lembaga PAUD dan Dikmas di Kabupaten Belitung Timur.

Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang diterapkan yaitu: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

Dalam melakukan sosialisasi dan pengumpulan data ke lembaga PAUD dan Dikmas di Kabupaten Belitung Timur penulis bersikap **ramah dan sopan**. Selain itu penulis juga menerapkan prinsip **3S yaitu senyum, sapa dan salam (Berorientasi Pelayanan)**. Penulis **menghargai setiap masukan yang diberikan** oleh pihak sekolah dan menghormati keputusan yang diberikan oleh pihak sekolah sehingga penulis bisa **membangun lingkungan kerja yang kondusif (Harmonis)**. Dengan **bekerja sama dengan berbagai pihak** penulis dapat menghasilkan nilai tambah yang lebih berkualitas (**Kolaboratif**).

Dalam pengumpulan data dari lembaga PAUD dan Dikmas penulis bersikap **proaktif (Adaptif)** dan **bertanggung jawab (Akuntabel)** sehingga penulis bisa menyelesaikan tahapan kegiatan ini.

3. Melakukan pembuatan *Google Calendar* sebagai pengingat izin operasional.

Kegiatan pembuatan *Google Calendar* sebagai pengingat izin operasional terdiri dari 5 (lima) tahapan. Kegiatan ini dilakukan agar *Google Calendar* dapat menjadi pengingat izin operasional PAUD dan Dikmas. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan

menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Adapun tahapan-tahapan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

3.1 Mencari referensi konsep *Google Calendar*.

Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang diterapkan yaitu: Akuntabel, Kompeten dan Adaptif.

Penulis mencari referensi konsep *Google Calendar* untuk **meningkatkan kompetensi diri** untuk menjawab tantangan yang selalu berubah di zaman era digital saat ini sehingga bisa memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan (**Kompeten**). Penulis juga bisa mendapatkan format *Google Calendar* yang efektif dan efisien sebagai wujud perilaku penulis untuk terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas. Selain itu penulis juga mencari referensi konsep *Google Calendar* di internet serta menggunakan laptop sebagai wujud penulis **menyesuaikan diri menghadapi perubahan (Adaptif)** di zaman era digital.

Dengan mencari referensi *Google Calendar* penulis telah **bertanggung jawab** terhadap wewenang yang telah diberikan kepada penulis serta penulis mencari referensi dengan **jujur dan sederhana** sehingga sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan (**Akuntabel**).

3.2 Membuat email untuk mendaftar pembuatan *Google Calendar*.

Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang diterapkan yaitu: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten dan Adaptif.

Penulis membuat akun email *Google Calendar* dengan tujuan memberikan pelayanan publik secara **cekat, solutif, dan dapat diandalkan** dalam membuat akun email serta dengan membuat akun email ini merupakan salah satu langkah penulis untuk dapat **melakukan**

perbaikan tanpa henti khususnya di dalam dunia pendidikan (**Berorientasi Pelayanan**). Dengan membuat akun email ini penulis dapat menggunakannya untuk membuat pengingat kegiatan melalui *Google Calendar* sehingga penulis **dapat membantu orang lain (Kompeten)**.

Dengan membuat email untuk mendaftar pembuatan *Google Calendar* penulis menggunakan internet dan laptop yang merupakan salah satu cara penulis **menyesuaikan diri menghadapi perubahan** di zaman era digital saat ini (**Adaptif**).

Penulis **bertanggung jawab** dalam membuat akun *Google Calendar* sehingga tahapan kegiatan ini bisa terselesaikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya *output* yang dihasilkan dari tahapan kegiatan ini (**Akuntabel**).

3.3 Membuat tata cara izin operasional PAUD dan Dikmas dalam bentuk file PDF.

Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang diterapkan yaitu: Akuntabel, Loyal dan Adaptif.

Dalam membuat tata cara perpanjangan izin operasional PAUD dan Dikmas penulis **mengikuti peraturan yang sudah ada**, yaitu dengan mengikuti SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah ditetapkan di Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung Timur untuk perpanjangan izin operasional (**Loyal**). Saat membuat tata cara perpanjangan izin operasional penulis menggunakan laptop sebagai wujud penulis untuk **menyesuaikan diri menghadapi perubahan** di zaman era digital saat ini (**Adaptif**) sehingga dapat mempermudah dalam proses pembuatannya.

Dalam membuat tata cara izin operasional PAUD dan Dikmas penulis melakukannya dengan **jujur, cermat dan bertanggung jawab** sehingga

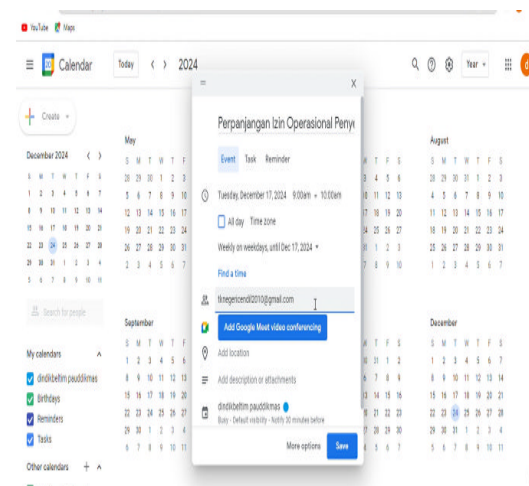
penulis bisa menyelesaikan tahapan kegiatan ini (**Akuntabel**).

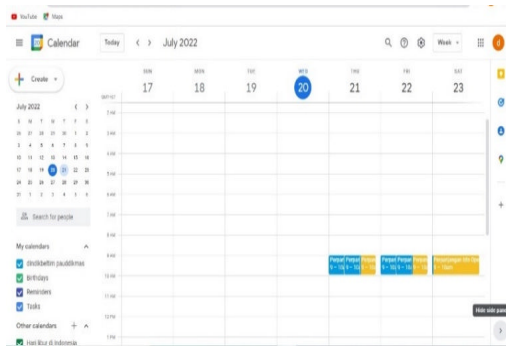
3.4 Memasukkan semua data yang telah dikumpulkan dan membagikan *calendar* ke seluruh lembaga PAUD dan Dikmas.

Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang diterapkan yaitu: Akuntabel dan Adaptif.

Dengan memasukkan semua data yang telah dikumpulkan dan membagikan *Calendar* ke seluruh lembaga PAUD dan Dikmas penulis menggunakan internet dan laptop sebagai salah satu cara penulis **menyesuaikan diri menghadapi perubahan** dunia yang sudah berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (**Adaptif**).

Dalam memasukkan semua data yang telah dikumpulkan dan membagikan *Calendar* ke seluruh lembaga PAUD dan Dikmas penulis melakukannya dengan **jujur, cermat dan bertanggung jawab** sehingga penulis bisa menyelesaikan tahapan kegiatan ini (**Akuntabel**).





Gambar 1. Memasukkan semua data dan membagikan *Google Calendar*

3.5 Melakukan pengecekan *Google Calendar* sebagai pengingat izin operasional PAUD dan Dikmas.

Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang diterapkan yaitu: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

Penulis melakukan pengecekan *Google Calendar* untuk memastikan layanan tersebut apakah sudah **memenuhi kebutuhan masyarakat / publik** (pihak sekolah dan bidang pembinaan PAUD) (**Berorientasi Pelayanan**), atau apakah sudah **sesuai dengan peraturan yang berlaku (Loyal)**, sehingga kegiatan yang penulis lakukan dapat **dipertanggung jawabkan (Akuntabel)** hal ini sebagai wujud penulis dalam **melaksanakan tugas agar menghasilkan kualitas produk terbaik (Kompeten)**. Dalam melakukan pengecekan *Google Calendar* penulis menggunakan internet dan gawai yaitu melalui WhatsApp sebagai wujud penulis dalam **menyesuaikan diri menghadapi perubahan (Adaptif)**.

Penulis melakukan pengecekan *Google Calendar* dengan **membangun lingkungan kerja yang kondusif** dengan pihak lembaga PAUD dan Dikmas (**Harmonis**), sehingga penulis dapat menjalin **hubungan kerja sama dengan berbagai pihak** lembaga PAUD dan Dikmas untuk menghasilkan nilai

tambah dalam penggunaan *Google Calendar* sebagai pengingat izin operasional (**Kolaboratif**).

4. Melakukan evaluasi terkait *Google Calendar* sebagai pengingat izin operasional PAUD dan Dikmas.

Kegiatan evaluasi terkait *Google Calendar* sebagai pengingat izin operasional PAUD dan Dikmas terdiri dari 3 (tiga) tahapan. Kegiatan ini dilakukan agar penggunaan *Google Calendar* sebagai media pengingat dalam perpanjangan izin operasional dapat berjalan dengan optimal. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Adapun tahapan-tahapan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

4.1 Membuat kuesioner terkait adanya *Google Calendar* sebagai pengingat izin operasional PAUD dan Dikmas.

Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang diterapkan yaitu: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, dan Adaptif.

Penulis membuat kuesioner untuk memastikan layanan *Google Calendar* tersebut apakah **telah memenuhi kebutuhan masyarakat/ publik (Berorientasi Pelayanan)**. Dalam membuat kuesioner terkait adanya *Google Calendar* sebagai pengingat izin operasional PAUD dan Dikmas, penulis berusaha **melaksanakannya dengan kualitas terbaik** yang dapat memudahkan dalam pengisiannya dan mudah diakses yaitu dengan menggunakan *Google Form* sehingga pertanyaan kuesioner dapat dijawab dimana dan kapan pun (**Kompeten**). Penggunaan *Google Form* merupakan salah satu wujud penulis dalam **menyesuaikan diri menghadapi perubahan** di zaman era digital saat ini (**Adaptif**).

Dalam membuat kuesioner terkait adanya *Google Calendar* sebagai pengingat izin operasional PAUD dan Dikmas, penulis membuatnya dengan **jujur, bertanggung jawab dan cermat (Akuntabel)** sehingga penulis bisa menyelesaikan tahapan kegiatan ini.

4.2 Membagikan kuesioner terkait adanya *Google Calendar* sebagai pengingat izin operasional PAUD dan Dikmas.

Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang diterapkan yaitu: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Adaptif dan Kolaboratif.

Dalam membagikan kuesioner terkait adanya *Google Calendar* sebagai pengingat izin operasional PAUD dan Dikmas kepada beberapa pihak penulis bersikap **ramah dan sopan** dengan pihak terkait (**Berorientasi Pelayanan**). Penulis membagikan kuesioner terkait adanya *Google Calendar* sebagai pengingat izin operasional PAUD dan Dikmas dengan **bekerja sama dengan berbagai pihak** sehingga dapat menghasilkan nilai tambah yang lebih berkualitas (**Kolaboratif**). Selain itu penulis berusaha **membangun lingkungan kerja yang kondusif** dengan berbagai pihak yang terlibat (**Harmonis**).

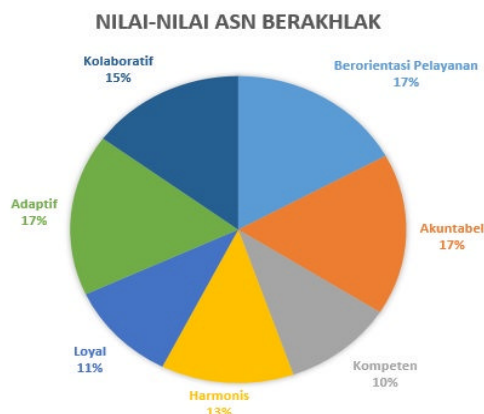
Penulis **bersikap proaktif** dengan pihak yang terlibat saat membagikan kuesioner terkait adanya *Google Calendar* sebagai pengingat izin operasional PAUD dan Dikmas. Dan penulis membagikan lewat gawai yaitu melalui WhatsApp sebagai wujud penulis **untuk menghadapi perubahan (Adaptif)**. Penulis **bertanggung jawab** untuk membagikan kuesioner terkait adanya *Google Calendar* sebagai pengingat izin operasional PAUD dan Dikmas kepada beberapa pihak terkait sehingga penulis bisa menyelesaikan tahapan kegiatan ini (**Akuntabel**).

4.3 Mengolah data jawaban kuesioner dan meminta testimoni dari pihak yang terlibat dalam penggunaan *Google Calendar*.

Dalam melaksanakan tahapan kegiatan ini, nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang diterapkan yaitu: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif dan Kolaboratif.

Penulis mengolah data jawaban kuesioner dengan *learning agility* yang tinggi agar dapat **menghasilkan olahan data jawaban kuesioner yang terbaik (kompeten)**. Selain itu dalam mengolah data jawaban kuesioner penulis menggunakan tata Bahasa Indonesia dengan Baik sehingga mudah dipahami sebagai wujud **nasionalisme (Loyal)**.

Penulis **jujur, bertanggung jawab dan cermat** dalam mengolah data kuesioner dan meminta saran dan masukan dari pihak yang terkait, sehingga penulis bisa menyelesaikan tahapan kegiatan ini (**Akuntabel**). Penulis meminta testimoni dari pihak yang terlihat dalam penggunaan *Google Calendar* sebagai pengingat izin operasional dengan **membangun kerja sama dengan berbagai pihak** sehingga dapat menghasilkan nilai tambah yang lebih berkualitas (**Kolaboratif**). Saat penulis meminta testimoni dari pihak yang terlibat dalam penggunaan *Google Calendar* sebagai pengingat izin operasional penulis bersikap **ramah dan sopan** dengan pihak terkait (**Berorientasi Pelayanan**), sehingga penulis bisa **membangun lingkungan kerja yang kondusif (Harmonis)**. Selain itu penulis meminta testimoni dari pihak yang terlihat dalam penggunaan *Google Calendar* sebagai pengingat izin operasional menggunakan *Google Form* sebagai wujud penulis **menyesuaikan diri menghadapi perubahan** di zaman era digital saat ini (**Adaptif**).



Gambar 2. Diagram *Chart Pie*

Berdasarkan gambar *chart pie* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai ASN BerAKHLAK dalam “Optimalisasi Izin Operasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat melalui *Google Calendar* di Kabupaten Belitung Timur”, dari yang tertinggi ke terendah yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, dan adaptif (17%), kolaboratif (15%), harmonis (13%), loyal (11%), dan kompeten (10%).

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan untuk mengoptimalkan izin operasional pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat di Kabupaten Belitung Timur, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan menggunakan media pengingat otomatis yang simpel dan praktis yaitu *Google Calendar* untuk mengingatkan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat yang ada di Kabupaten Belitung Timur dalam memperpanjang izin operasional dapat membuat tepat waktu dalam memperpanjang izin operasional sehingga administrasi menjadi tertib.
2. Dengan melakukan kegiatan optimalisasi izin operasional pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat melalui *Google Calendar* dapat mengetahui

penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, sehingga penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK di dalam lingkungan kerja meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Rizki. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Smart ASN*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Faroqi, Usep. 2020. Pemanfaatan *Google Calendar* untuk Pembuatan Kalender Akademik Sekolah. Jawa Timur: *Jurnal Abdimas Bela Negara*. Vol. 1 No. 1. 29-35.
- Handoko, Ramah. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Akuntabel*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Jalis, Ahmad. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kompeten*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Kurniawan, Usep; dkk. 2019. Implementasi *Application Programming Interface (API) Google Calendar* sebagai *Reminder* Informasi Kegiatan Pondok Pesantren. Tasikmalaya: *Jurnal Sains dan Teknologi*. Vol. 8 No. 1. 73-81.
- Komala, Devita. 2021. *Pengelolaan Pendidikan Bidang Pembinaan PAUD dan PNF pada Izin Operasional Pendidikan Non Formal di Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi*. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Nengsih, Yanti Karmila., dkk. 2020. *Manajemen Pendidikan Masyarakat*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Mirdin, Andi Adiyat. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Berorientasi Pelayanan*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

-
- Mukhtar; dkk. *Perancangan Sistem Penjadwalan untuk Manajemen Penggunaan Ruang Berbasis Google Calendar*. Yogyakarta: Jurusan Teknik Elektro dan Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Hal 628-633.
- Oamari, Ika Nurul., dkk. 2017. Peningkatan Kualitas Layanan dan Tata Kelola Pendidikan Anak Usia Dini Kenanga Panggung Harjo Sewon Bantul. Yogyakarta: *Jurnal Berdikari*. Vol.5. No.2. 126-136.
- Rahmanendra, Dwi. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Loyal*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Sejati, Tri Admojo. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kolaboratif*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Sembodo, Jarot. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Harmonis*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Suwarno, Yogi. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Adaptif*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. 2014. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
-